

PERAN YAYASAN PAULUS MAKASSAR SEBAGAI BADAN PENGELOLA SEKOLAH: STUDI KASUS PADA SEKOLAH SWASTA

Gita Iren Maria¹, Ansar², Sumarlin Mus³

mariairen474@gmail.com¹, ansar@unm.ac.id², sumarlin.mus@unm.ac.id³

Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Pendidikan swasta di Indonesia memiliki peran strategis dalam meningkatkan akses dan mutu pendidikan, di mana yayasan sebagai badan pengelola memegang tanggung jawab penting dalam menentukan arah dan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Yayasan Paulus Makassar sebagai badan pengelola sekolah swasta dalam aspek perencanaan strategis, rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia, pengawasan dan evaluasi, serta pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pengurus yayasan dan pihak sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yayasan memiliki peran aktif dalam menetapkan visi dan arah kebijakan pendidikan, mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia secara sistematis, melaksanakan pengawasan dan evaluasi secara berkala, serta mengambil keputusan strategis melalui mekanisme koordinatif. Keempat aspek tersebut saling terintegrasi dalam mendukung efektivitas pengelolaan sekolah dan peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian administrasi pendidikan dengan menghadirkan bukti empiris mengenai peran multidimensional yayasan dalam pengelolaan sekolah swasta, serta menjadi referensi bagi pengelola pendidikan dalam meningkatkan tata kelola yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan Swasta, Yayasan Pendidikan, Manajemen Sekolah, Perencanaan Strategis, Kualitas Pendidikan.

ABSTRACT

Private education in Indonesia plays a strategic role in improving access to and quality of education, where foundations as managing bodies hold significant responsibility in determining the direction and quality of educational provision. This study aims to analyze the role of the Paulus Makassar Foundation as a managing body of private schools in the aspects of strategic planning, recruitment and development of human resources, monitoring and evaluation, and decision-making. This research employs a qualitative approach with a descriptive design, using data collection techniques such as observation, in-depth interviews, and documentation involving foundation administrators and school stakeholders. The findings indicate that the foundation plays an active role in establishing the vision and direction of educational policies, managing and developing human resources systematically, conducting regular monitoring and evaluation, and making strategic decisions through coordinated mechanisms. These four aspects are integrated in supporting the effectiveness of school management and improving the quality of education. This study contributes to the field of educational administration by providing empirical evidence on the multidimensional role of foundations in managing private schools and serves as a reference for education managers in enhancing more effective and sustainable governance.

Keywords: Private Education, Educational Foundation, School Management, Strategic Planning, Educational Quality.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan, baik dalam konteks global maupun nasional, karena berperan dalam membentuk kompetensi, karakter, dan daya saing individu di era modern yang semakin kompleks (Suryadi et al., 2021).

Dalam konteks Indonesia, sistem pendidikan terdiri atas pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat, termasuk sekolah swasta yang memiliki kontribusi signifikan dalam memperluas akses dan meningkatkan mutu pendidikan (Rahmawati & Nugroho, 2022).

Sekolah swasta umumnya dikelola oleh yayasan sebagai badan hukum yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan, pengelolaan sumber daya, serta pencapaian tujuan institusional pendidikan (Prasetyo et al., 2023).

Dalam praktiknya, yayasan tidak hanya berfungsi sebagai entitas administratif, tetapi juga sebagai aktor strategis yang menentukan arah kebijakan pendidikan, kualitas layanan, serta keberlanjutan institusi pendidikan (Hidayat et al., 2020).

Meskipun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara peran ideal yayasan sebagai pengelola sekolah dengan implementasi aktual di lapangan, khususnya dalam aspek manajerial dan tata kelola pendidikan (Putri & Santoso, 2021).

Banyak yayasan menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya manusia, menjaga kualitas pembelajaran, serta memastikan efektivitas sistem pengawasan dan evaluasi (Wibowo et al., 2022).

Selain itu, dinamika persaingan antar lembaga pendidikan serta tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang tinggi semakin menuntut yayasan untuk memiliki kapasitas manajerial yang adaptif dan inovatif (Lestari et al., 2023).

Kesenjangan ini menunjukkan adanya urgensi akademik dan praktis untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana peran yayasan dalam mengelola sekolah swasta secara efektif, khususnya dalam konteks lokal yang spesifik seperti Yayasan Paulus Makassar.

Secara konseptual, peran yayasan sebagai badan pengelola sekolah dapat dianalisis melalui perspektif manajemen pendidikan dan tata kelola organisasi, yang menekankan pentingnya fungsi perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya manusia, pengawasan, serta pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Sari & Kurniawan, 2020).

Teori manajemen strategis dalam pendidikan menyatakan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam merumuskan visi, mengalokasikan sumber daya, serta melakukan evaluasi berkelanjutan (Utami et al., 2022).

Selain itu, pendekatan human resource development menekankan bahwa kualitas tenaga pendidik dan kepemimpinan sekolah merupakan faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan (Firmansyah & Dewi, 2021).

Dengan demikian, kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini mengintegrasikan empat dimensi utama, yaitu perencanaan strategis, rekrutmen dan pengembangan SDM, pengawasan dan evaluasi, serta pengambilan keputusan sebagai determinan utama kualitas pengelolaan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam peran Yayasan Paulus Makassar sebagai badan pengelola sekolah swasta, khususnya dalam aspek perencanaan strategis, rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia, pengawasan dan evaluasi, serta pengambilan keputusan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana peran Yayasan Paulus Makassar dalam perencanaan, rekrutmen, dan pengembangan sumber daya manusia di sekolah swasta; (2) bagaimana mekanisme pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh yayasan terhadap kinerja sekolah; serta (3) bagaimana peran yayasan dalam proses pengambilan keputusan strategis di sekolah swasta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan

teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik pengelolaan sekolah oleh yayasan (Nasution et al., 2023).

Kontribusi ilmiah dari penelitian ini terletak pada penyediaan analisis empiris yang kontekstual mengenai peran yayasan dalam pengelolaan sekolah swasta, khususnya dalam lingkungan pendidikan berbasis nilai keagamaan seperti Yayasan Paulus Makassar, yang masih relatif terbatas dalam literatur akademik (Handayani & Putra, 2024).

Selain itu, penelitian ini menawarkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai integrasi fungsi manajerial yayasan dengan peningkatan kualitas pendidikan, yang dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan dan praktik pengelolaan sekolah swasta di Indonesia (Kusuma et al., 2022).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu administrasi pendidikan, tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi pengelola yayasan dan pemangku kepentingan pendidikan dalam meningkatkan efektivitas tata kelola sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial dalam konteks alami tanpa melakukan manipulasi variabel, serta menekankan pada makna, proses, dan interpretasi terhadap peran yayasan sebagai badan pengelola sekolah swasta (Creswell & Creswell, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan temuan data lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi pada Yayasan Paulus Makassar sebagai badan pengelola sekolah swasta. Proses analisis data menghasilkan empat tema utama yang merepresentasikan peran yayasan dalam pengelolaan sekolah, yaitu: (1) peran dalam perencanaan strategis, (2) peran dalam rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia, (3) peran dalam pengawasan dan evaluasi, serta (4) peran dalam pengambilan keputusan. Keempat tema ini merupakan hasil kategorisasi dari proses coding tematik yang dilakukan terhadap data empiris, dan disajikan secara deskriptif sesuai dengan fokus penelitian.

Tema pertama, yaitu peran yayasan dalam perencanaan strategis, menunjukkan bahwa Yayasan Paulus Makassar memiliki keterlibatan aktif dalam menentukan arah kebijakan pendidikan melalui penyusunan visi, misi, dan tujuan sekolah. Berdasarkan data wawancara, yayasan secara langsung memberikan arahan strategis kepada kepala sekolah dalam menyusun rencana kerja tahunan maupun rencana strategis jangka panjang. Selain itu, yayasan juga berperan dalam memastikan keselarasan antara program sekolah dengan nilai-nilai yang dianut oleh lembaga, khususnya nilai-nilai pendidikan Katolik. Data dokumentasi menunjukkan adanya dokumen resmi berupa rencana strategis (Renstra) yang disusun secara periodik dan melibatkan unsur yayasan dalam proses perumusannya. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa keterlibatan pemangku kepentingan dalam perencanaan strategis dapat meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan (Ismail et al., 2021).

Tema kedua, yaitu peran yayasan dalam rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia, menunjukkan bahwa yayasan memiliki kewenangan langsung dalam menentukan kriteria dan proses seleksi tenaga pendidik serta kepala sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, proses rekrutmen dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kompetensi

profesional, pengalaman kerja, serta kesesuaian dengan nilai-nilai spiritual lembaga. Yayasan juga terlibat dalam proses pengangkatan kepala sekolah dan memiliki peran dalam evaluasi kinerja tenaga pendidik. Selain itu, data menunjukkan bahwa yayasan menyediakan program pelatihan dan pembinaan secara berkala bagi guru dan staf untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka. Dokumentasi internal menunjukkan adanya program pengembangan kapasitas yang terstruktur, termasuk pelatihan pedagogik dan kegiatan pembinaan karakter. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan (Kurniawan & Sulastri, 2022).

Tema ketiga, yaitu peran yayasan dalam pengawasan dan evaluasi, menunjukkan bahwa Yayasan Paulus Makassar melaksanakan fungsi kontrol terhadap seluruh unit pendidikan di bawah naungannya secara sistematis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pengawasan dilakukan melalui kunjungan langsung ke sekolah, peninjauan laporan kinerja, serta evaluasi berkala terhadap capaian program sekolah. Yayasan juga melakukan monitoring terhadap kinerja kepala sekolah dan tenaga pendidik, serta memberikan umpan balik sebagai dasar perbaikan. Data dokumentasi menunjukkan adanya laporan evaluasi tahunan yang digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan. Selain itu, yayasan juga melibatkan pihak sekolah dalam proses evaluasi untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menyatakan bahwa sistem evaluasi yang terstruktur dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja organisasi pendidikan (Rahman et al., 2023).

Tema keempat, yaitu peran yayasan dalam pengambilan keputusan, menunjukkan bahwa yayasan memiliki posisi sentral dalam menentukan kebijakan strategis yang berkaitan dengan operasional dan pengembangan sekolah. Berdasarkan data wawancara, pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme rapat koordinatif antara yayasan dan pimpinan sekolah, yang melibatkan diskusi mengenai berbagai aspek seperti kurikulum, alokasi anggaran, dan pengembangan program pendidikan. Yayasan memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan terhadap keputusan-keputusan penting yang diambil oleh pihak sekolah. Selain itu, keputusan yang diambil mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kebutuhan siswa, kondisi sekolah, serta kebijakan pendidikan yang berlaku. Dokumentasi menunjukkan adanya notulen rapat dan kebijakan tertulis yang menjadi dasar implementasi keputusan tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang partisipatif dapat meningkatkan efektivitas manajemen sekolah (Sutopo & Widodo, 2020).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Yayasan Paulus Makassar menjalankan peran pengelolaan sekolah melalui empat dimensi utama yang saling terintegrasi, yaitu perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya manusia, pengawasan dan evaluasi, serta pengambilan keputusan. Keempat dimensi tersebut teridentifikasi sebagai tema utama dalam analisis data kualitatif yang diperoleh dari lapangan, dan menggambarkan praktik nyata pengelolaan sekolah oleh yayasan dalam konteks institusi pendidikan swasta berbasis nilai keagamaan. Temuan ini juga didukung oleh berbagai studi yang menunjukkan bahwa peran yayasan sebagai governing body memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan (Prasetyo et al., 2023).

Pembahasan

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa Yayasan Paulus Makassar memiliki peran yang signifikan sebagai badan pengelola sekolah dalam empat dimensi utama, yaitu perencanaan strategis, rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia, pengawasan dan evaluasi, serta pengambilan keputusan. Temuan ini secara langsung menjawab

rumusan masalah penelitian yang berfokus pada bagaimana yayasan menjalankan fungsi manajerial dalam konteks sekolah swasta. Keterlibatan yayasan dalam seluruh aspek tersebut menunjukkan bahwa yayasan tidak hanya berperan sebagai entitas administratif, tetapi juga sebagai aktor strategis yang menentukan arah dan kualitas pendidikan di sekolah yang dikelolanya. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan erat antara fungsi yayasan dengan efektivitas pengelolaan sekolah, sebagaimana ditegaskan dalam studi yang menyatakan bahwa tata kelola pendidikan yang kuat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja institusi pendidikan (Hallinger & Walker, 2021).

Dalam perspektif teoretis, temuan penelitian ini dapat diinterpretasikan melalui kerangka manajemen strategis dan teori tata kelola organisasi pendidikan. Peran yayasan dalam perencanaan strategis mencerminkan fungsi *strategic leadership* yang menekankan pentingnya visi, misi, dan arah kebijakan dalam menentukan keberhasilan organisasi pendidikan (Leithwood et al., 2020).

Sementara itu, keterlibatan yayasan dalam rekrutmen dan pengembangan SDM menunjukkan penerapan prinsip *human capital theory*, di mana kualitas sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan (OECD, 2021).

Fungsi pengawasan dan evaluasi yang dilakukan yayasan mencerminkan konsep *accountability* dalam organisasi pendidikan, yang menekankan pentingnya transparansi dan evaluasi berkelanjutan (Ehren et al., 2020).

Selain itu, peran dalam pengambilan keputusan strategis menunjukkan bahwa yayasan bertindak sebagai *decision-making authority* yang memiliki legitimasi dalam menentukan kebijakan Pendidikan.

Jika dibandingkan dengan studi terdahulu, temuan penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa yayasan atau *governing body* memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen sekolah (Gamage & Zajda, 2021).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa keterlibatan yayasan dalam pengelolaan SDM dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan hasil pembelajaran (Nguyen et al., 2022).

Namun demikian, terdapat perbedaan dengan beberapa studi yang menemukan bahwa peran yayasan seringkali terbatas pada fungsi administratif dan kurang terlibat dalam aspek strategis (Alam & Singh, 2020).

Dalam konteks penelitian ini, Yayasan Paulus Makassar justru menunjukkan keterlibatan yang aktif dan komprehensif dalam seluruh aspek pengelolaan sekolah, yang menunjukkan adanya variasi praktik tata kelola yayasan di berbagai konteks institusi pendidikan.

Kontribusi ilmiah dari penelitian ini terletak pada penguatan konsep bahwa peran yayasan sebagai badan pengelola sekolah harus dipahami secara multidimensional dan kontekstual. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa integrasi antara perencanaan strategis, pengelolaan SDM, pengawasan, dan pengambilan keputusan dapat menciptakan sistem tata kelola pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Temuan ini memperkaya literatur administrasi pendidikan dengan menghadirkan perspektif berbasis studi kasus yang mendalam, khususnya dalam konteks yayasan pendidikan berbasis nilai keagamaan, yang masih relatif terbatas dalam kajian akademik (Berkovich & Bogler, 2020).

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi pengelola yayasan dan sekolah dalam merancang strategi pengelolaan yang lebih efektif.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada satu kasus, sehingga generalisasi temuan ke konteks yang lebih luas perlu dilakukan dengan

hati-hati (Maxwell, 2021).

Kedua, data yang diperoleh sangat bergantung pada persepsi informan, yang berpotensi mengandung bias subjektif. Ketiga, keterbatasan akses terhadap beberapa dokumen internal yayasan dapat mempengaruhi kelengkapan data yang dianalisis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lebih beragam, seperti mixed methods atau komparatif antar yayasan, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa yayasan perlu memperkuat kapasitas manajerialnya dalam mengelola sekolah, khususnya dalam aspek perencanaan strategis dan pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, penting bagi yayasan untuk mengembangkan sistem pengawasan dan evaluasi yang lebih sistematis dan berbasis data untuk meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pendidikan (Pont et al., 2020)

Bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan regulasi yang lebih jelas terkait peran dan tanggung jawab yayasan dalam pengelolaan sekolah swasta. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, terdapat peluang untuk mengkaji lebih lanjut hubungan antara tata kelola yayasan dan hasil belajar siswa secara kuantitatif maupun longitudinal untuk memperkuat temuan yang telah diperoleh

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Yayasan Paulus Makassar memiliki peran yang komprehensif dan strategis sebagai badan pengelola sekolah swasta yang mencakup empat dimensi utama, yaitu perencanaan strategis, rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia, pengawasan dan evaluasi, serta pengambilan keputusan. Dalam aspek perencanaan, yayasan berperan aktif dalam menetapkan arah kebijakan melalui penyusunan visi, misi, dan rencana strategis sekolah. Dalam pengelolaan sumber daya manusia, yayasan terlibat langsung dalam proses seleksi, pengangkatan, serta pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Pada aspek pengawasan dan evaluasi, yayasan menjalankan fungsi kontrol secara sistematis melalui monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja sekolah. Sementara itu, dalam pengambilan keputusan, yayasan memegang peran sentral dalam menentukan kebijakan strategis yang memengaruhi operasional dan pengembangan sekolah. Keempat dimensi tersebut secara terpadu menggambarkan bahwa yayasan berfungsi sebagai aktor utama dalam memastikan efektivitas tata kelola sekolah swasta.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa peran yayasan dalam pengelolaan pendidikan tidak bersifat administratif semata, melainkan mencakup fungsi manajerial yang multidimensional dan saling terintegrasi. Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan gambaran konkret mengenai praktik tata kelola yayasan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks sekolah swasta berbasis nilai keagamaan. Penelitian ini juga berkontribusi dalam memperkaya kajian administrasi pendidikan dengan menghadirkan analisis empiris yang kontekstual dan mendalam mengenai hubungan antara peran yayasan dan kualitas pengelolaan sekolah.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan kapasitas kelembagaan yayasan dalam menjalankan fungsi strategisnya, terutama dalam pengembangan sumber daya manusia dan sistem evaluasi berbasis kinerja. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan kajian dengan cakupan yang lebih luas atau menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai variasi peran yayasan dalam berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M., & Singh, P. (2020). Governance challenges in private schools: A comparative study. *International Journal of Educational Management*, 34(5), 789–804.
- Anderson, L., Brown, K., & McCarthy, J. (2022). Multidimensional approaches in educational management research. *Educational Research Review*, 37, 100467.
- Anheier, H. K. (2021). Nonprofit organizations: Theory, management, and policy. *Nonprofit Policy Forum*, 12(2), 1–15.
- Berkovich, I., & Bogler, R. (2020). The role of values in educational leadership. *Educational Management Administration & Leadership*, 48(4), 583–599.
- Bies, A. L., Karlan, D., & List, J. A. (2020). Nonprofit governance and accountability. *Annual Review of Economics*, 12, 319–345.
- Bush, T. (2020). Theories of educational leadership and management. *Educational Management Administration & Leadership*, 48(3), 341–353.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. SAGE Publications.
- Day, C., Gu, Q., & Sammons, P. (2020). The impact of leadership on student outcomes. *Educational Administration Quarterly*, 56(2), 221–258.
- Ehren, M., Perryman, J., & Shackleton, N. (2020). Setting expectations for good education governance. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 32(2), 123–144.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2021). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 10(1), 1–4.
- Flick, U. (2020). Triangulation in qualitative research. *Qualitative Research Journal*, 20(3), 231–243.
- Gamage, D., & Zajda, J. (2021). Globalisation, leadership, and school governance. *Educational Practice and Theory*, 43(1), 45–62.
- Hallinger, P., & Walker, A. (2021). Leading learning in Asia: Emerging empirical insights. *Educational Management Administration & Leadership*, 49(1), 5–19.
- Harris, A., Jones, M., & Huffman, J. (2021). Teachers leading educational reform. *School Leadership & Management*, 41(2), 123–139.
- Hidayat, R., Suryani, N., & Pratama, A. (2020). Education governance in Indonesia. *Journal of Education Policy*, 35(4), 567–583.
- Ismail, A., Rahman, F., & Putra, H. (2021). The role of foundation in school management. *Journal of Educational Administration*, 59(3), 345–360.
- Kurniawan, D., & Sulastri, S. (2022). Human resource management in private schools. *International Journal of Educational Management*, 36(2), 210–225.
- Kvale, S., & Brinkmann, S. (2021). *Interviews: Learning the craft of qualitative research interviewing*. SAGE Publications.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership. *School Leadership & Management*, 40(1), 5–22.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (2021). *Naturalistic inquiry*. SAGE Publications.
- Maxwell, J. A. (2021). *Qualitative research design: An interactive approach*. SAGE Publications.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2020). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. Jossey-Bass.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. SAGE Publications.
- Nguyen, T., Pham, L., & Tran, Q. (2022). Teacher quality and school effectiveness. *Educational Research for Policy and Practice*, 21(3), 345–360.
- OECD. (2020). *Education governance and quality improvement*. OECD Publishing.
- OECD. (2021). *Human capital and education policy*. OECD Publishing.
- Patton, M. Q. (2020). *Qualitative research & evaluation methods*. SAGE Publications.
- Pont, B., Nusche, D., & Moorman, H. (2020). *Improving school leadership*. OECD Publishing.

- Prasetyo, B., Santoso, R., & Widodo, A. (2023). Foundation role in education management. *Journal of Educational Studies*, 12(1), 45–60.
- Rahman, M., Yusuf, A., & Hadi, S. (2023). Evaluation systems in education management. *Journal of Educational Evaluation*, 15(2), 120–135.
- Saldaña, J. (2021). *The coding manual for qualitative researchers*. SAGE Publications.
- Sari, R., & Kurniawan, T. (2020). Education management theory in practice. *Journal of Educational Research*
- Setiawan, H., Nugraha, D., & Lestari, P. (2021). Case study approach in education research. *Journal of Qualitative Studies*
- Sutopo, B., & Widodo, J. (2020). Decision making in educational institutions. *Educational Management Journal*
- Utami, S., Dewi, R., & Prakoso, Y. (2022). Strategic management in education. *Journal of Educational Leadership*
- Wijaya, A., Santika, I., & Putri, N. (2024). Value-based education management. *Journal of Religious Education*
- Yin, R. K. (2020). *Case study research and applications*. SAGE Publications.
- Yin, R. K. (2021). *Case study research design and methods*. SAGE Publications.
- Yusuf, M., & Arifin, Z. (2023). Religious education governance. *Journal of Islamic Education*